

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI KELAS X IIS 4 MAN 2 BENGKULU

Ernawati
Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Abstrak

Gambar berseri mempunyai beberapa kelebihan diantaranya adalah: (a) umumnya murah harganya, (b) mudah didapat, (c) mudah digunakan (d) dapat memperjelas suatu masalah, (e) lebih realistis. Dalam penelitian ini peneliti memilih keterampilan menulis dan MAN 2 Bengkulu sebagai objek penelitian karena peneliti mempunyai alasan yaitu rata-rata input MAN 2 Bengkulu adalah siswa yang berasal dari sekolah menengah tingkat pertama sehingga mereka masih merasa sangat kesulitan dalam pembelajaran menulis. Dalam penelitian ini peneliti memilih kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu karena kompetensi dasar yang dijadikan peneliti sebagai objek penelitian ini ada di kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu ini. Hal ini merupakan langkah yang patut dilakukan untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam menulis.

Key words: gambar, pembelajaran, bahasa arab.

Latar Belakang

Gambar berseri merupakan gambar yang menceritakan tentang suatu topik tertentu dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dan lainnya.

Gambar berseri atau yang sering disebut dengan gambar bersambung merupakan sejumlah gambar yang menunjukkan satu peristiwa yang utuh. (Rosyidi, 2009:64). Hal ini berbeda dengan gambar lepas yang menunjukkan situasi ataupun tokoh dalam cerita yang dipilih untuk menggambarkan situasi-situasi tertentu, tetapi antara gambar satu dengan lainnya tidak menunjukkan kesinambungan.

Pada awal siswa diminta untuk menemukan fakta yang terdapat dalam gambar atau guru mengajukan pertanyaan tentang fakta yang terdapat dalam gambar. Selanjutnya siswa diminta untuk mengarang isi keseluruhan peristiwa yang terdapat dalam gambar berseri tersebut sesuai dengan urutan peristiwa. Penggunaan peristiwa ini diharapkan dapat merangsang daya nalar siswa dalam menuangkan ide ke bentuk pernyataan tulis.

Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih. Permasalahan ini pun terjadi sebagaimana yang sudah penulis temui ketika melakukan observasi di kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu. Dari hasil observasi itu penulis menemukan masalah karena masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika guru mengajarkan keterampilan menulis. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu ketika mengarang antara lain : (1) respon siswa dalam pembelajaran menulis masih kurang, (2) dalam mengajar, guru hanya menggunakan Buku Bahasa Arab sebagai buku pegangan utama, dan (3) dan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam keterampilan menulis di sekolah ini masih sangat kurang.

Salah satu cara untuk menghadapi permasalahan siswa dalam pembelajaran

keterampilan menulis ini adalah dengan menggunakan media gambar.

Gambar berseri mempunyai beberapa kelebihan diantaranya adalah: (a) umumnya murah harganya, (b) mudah didapat, (c) mudah digunakan (d) dapat memperjelas suatu masalah, (e) lebih realistis. Dalam penelitian ini peneliti memilih keterampilan menulis dan MAN 2 Bengkulu sebagai objek penelitian karena peneliti mempunyai alasan yaitu rata-rata input MAN 2 Bengkulu adalah siswa yang berasal dari sekolah menengah tingkat pertama sehingga mereka masih merasa sangat kesulitan dalam pembelajaran menulis. Dalam penelitian ini peneliti memilih kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu karena kompetensi dasar yang dijadikan peneliti sebagai objek penelitian ini ada di kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu ini. Hal ini merupakan langkah yang patut dilakukan untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam menulis.

Dari hasil penelitian tadi dapat dilihat bahwa penggunaan gambar berseri bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Dan Peneliti ingin mengembangkan penelitian keterampilan menulis dengan menggunakan gambar berseri ini dalam pembelajaran bahasa Arab.

Untuk menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis melalui gambar berseri ini, maka akan diterangkan sebagai berikut:

1. Pengertian Menulis

Menulis atau mengarang pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan-angan. Penceritaan itu dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Pengungkapan pikiran dan perasaan yang dialami itu perlu segera dilakukan, tanpa banyak waktu untuk mempersiapkan diri dengan waktu yang

cukup dan mengatur apa yang akan diungkapkannya secara rapi (Iskandarwassid dan Sunendar, 2009: 249).

2. Teknik Pengajaran Keterampilan Menulis

Seperti halnya membaca, kemahiran menulis mempunyai dua aspek, tetapi dalam hubungan yang berbeda. Pertama, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan, kedua kemahiran mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran dan perasaan dengan tulisan.

3. Penggunaan Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis

Kemampuan berbicara, kemampuan menulis juga menuntut penguasaan dalam menggunakan aspek dan komponen bahasa secara simultan. Seorang penulis bukan saja menguasai sistem kebahasaan (kosa kata, tata bahasa, kaidah-kaidah penulisan), tetapi juga harus menguasai substansi atau pesan yang akan ditulis, dan memiliki kiat untuk menuangkan gagasannya ke dalam karya tulisnya secara logis dan sistematis.

Media Gambar Berseri

1. Pengertian Media

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contoh media pembelajaran antara lain gambar, bagan, model, film, video, komputer, dan sebagainya (Ibrahim, Suprijanta., Kustiawan, Usep., Adi, Eka P. & Praherdhiono, 2005:4).

2. Media Gambar Berseri

Berdasarkan apa yang diungkapkan oleh Moeliono dalam Irwan (2009: 18) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya). Gambar merupakan bahasa bentuk/ rupa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana, media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan. Sedangkan gambar antara lain:

- Gambar biasa di atas kertas (foto, lukisan, gambar tangan, gambar berseri)
- Gambar transparan (slide, film strip, gambar diatas transparan)

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Berseri

Adapun kelebihan dari media gambar berseri adalah sebagai berikut: (a) umumnya murah harganya, media gambar menggunakan kertas sebagai bahan baku sehingga harga relatif murah, (b) mudah didapat, untuk mendapatkannya guru bisa menggandakan dengan cara memfotokopi, (c) mudah digunakannya, penggunaan media ini cukup dilihat dengan mata saja tanpa ada penggunaan alat lain sebagai penyerta, (d) dapat memperjelas suatu masalah, (e) lebih realistis, (f) dapat membantu mengatasi keterbatasan pengamatan, dan (g) dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu

1. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- Dalam pembelajaran menulis masih banyak siswa yang merasa kesulitan karena rata-rata input siswa MAN 2 Bengkulu ini berasal dari pendidikan dasar, bukan madrasah.
- Dalam pembelajaran keterampilan menulis antusias siswa dalam pembelajaran sangat kurang.
- Penggunaan media sangat kurang
- Guru hanya menggunakan Buku Bahasa Arab sebagai sumber belajar yang utama

2. Perencanaan

Pada penelitian ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar berseri. Penelitian ini menggunakan beberapa siklus tergantung hasil yang akan dicapai nanti. Masing-masing siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Karena penelitian ini menelaah tentang kemahiran menulis siswa, maka standar kompetensi pada kedua siklus tersebut sama, yaitu: "Mengungkapkan informasi tertulis dalam bentuk paparan (cerita) secara terstruktur/terbimbing (*insya' muwajjah*), dengan kompetensi dasar: (a) Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat, (b) Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai gambar berseri menggunakan kata, kalimat, ejaan, dan tanda baca yang tepat dengan judul

البيانات الشخصية

Pada tahap perencanaan ini langkah pertama adalah koordinasi dengan kepala sekolah dan waka kurikulum MAN 2 Bengkulu. Setelah itu peneliti juga melakukan koordinasi dengan guru bahasa Arab kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu.

Setelah koordinasi dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan gambar berseri sebanyak 2 RPP. Setelah peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran peneliti melanjutkan untuk menyusun lembar observasi untuk guru dan siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan gambar berseri ini berlangsung. Lembar observasi ini diisi oleh guru bahasa Arab kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu selaku observer.

3. Pelaksanaan

Siklus 1

Pada pertemuan pertama pembelajaran menulis diawali dengan pengedrilan kosa kata terlebih dahulu yang sesuai dengan gambar berseri dan sekaligus pengenalan gambar berseri. Pada pertemuan kedua melatih siswa dalam pengucapan kosa kata yang benar lalu diterapkan dengan latihan menulis dari apa yang telah mereka dengar dan dari apa yang telah mereka ucapkan ,pada pertemuan keempat diadakan pemantapan kembali dan pembedahan hasil menulis siswa, pada pertemuan ketiga diakhiri dengan tes dari siklus pertama.

Siklus 2

Pada siklus kedua dilakukan tahapan-tahapan seperti pada siklus pertama tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh pada siklus pertama, sehingga kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus pertama tidak terjadi pada siklus kedua. Apabila dalam siklus kedua ini hasil yang diperoleh belum sesuai dengan tujuan, maka akan diperlakukan hal yang sama dengan siklus kedua dan seterusnya sampai mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada saat observasi ini perubahan tingkah laku siswa diamati. Perubahan tingkah laku siswa ini digunakan sebagai acuan peneliti tentang besarnya tanggapan siswa terhadap tindakan yang dilakukan.

5. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah (1) menganalisis hasil observasi, (2) menganalisis hasil tes siswa dengan membandingkan hasil dari pre tes dan post tes.

A. Standar Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini akan dihentikan apabila sudah mencapai Standart Ketuntasan Minimum (SKM). SKM dari penelitian ini adalah siswa mencapai nilai rata-rata 70. Beberapa kriteria peningkatan dalam penelitian ini adalah: (a) sebagian besar peserta didik sudah terlibat aktif dalam pembelajaran, (b) sebagian besar peserta didik telah mencapai kompetensi dasar yang ingin dicapai, (c) nilai siswa sudah mencapai standar ketuntasan minimum yang telah ditentukan.

B. Konteks Penelitian

Konteks penelitian ini memuat tiga hal yaitu lokasi penelitian, kelas penelitian, waktu penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bengkulu. Pemilihan MAN 2 Bengkulu sebagai lokasi penelitian didasari oleh dua alasan. Pertama, selama ini di MAN 2 Bengkulu MAN 2 Bengkulu belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan gambar berseri untuk meningkatkan kemahiran menulis bahasa Arab. Kedua, strategi yang guru bahasa Arab untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis belum sepenuhnya berhasil.

Kelas penelitian ini adalah kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu sebagai subjek penelitian, siswa pada kelas tersebut sebanyak 31 anak. Kelas ini dipilih karena pada kelas tersebut ditemukan beberapa masalah dalam pengajaran bahasa Arab, yaitu siswa mengalami kesulitan menulis dengan menggunakan bahasa Arab serta antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar dirasakan masih kurang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2016 sampai 20 September 2016 pada waktu pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan yaitu pada hari Sabtu.

C. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu tentang pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan gambar berseri kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu sumber data penelitian adalah guru sebagai peneliti sekaligus pengajar dan siswa kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu.
2. Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang peningkatan keterampilan menulis kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu setelah diterapkan pembelajaran keterampilan menulis menggunakan gambar berseri, sumber data penelitian adalah siswa kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data, yaitu: (1) tes, (2) wawancara, dan (3) observasi, (4) Kuesioner (angket). Penggunaan alat tersebut adalah sebagai berikut:

E. Analisis Data

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik data kualitatif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: (1) data reduction (reduksi data), (2) data display (penyajian data), (3) conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan) (Sugiono, 2009:246).

Hasil Penelitian

A. Hasil Observasi Awal

Pada tahap ini, telah dilakukan observasi awal di MAN 2 Bengkulu yaitu pada tanggal 1 Juni 2016. Pada observasi awal ini peneliti telah melakukan pengamatan terhadap guru bahasa Arab dan beberapa siswa kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) bahasa Arab untuk keterampilan menulis baik dari segi metode, proses pembelajaran, maupun media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan menulis. Selain itu guru juga telah meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

Dari hasil wawancara terhadap guru bahasa Arab MAN 2 Bengkulu, diperoleh keterangan bahwa guru sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar dan kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dan buku ajar utama yang digunakan guru dalam mengajar selama ini adalah Buku Bahasa Arab. Metode yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan

keterampilan menulis yaitu menulis dalam bentuk kalimat sederhana sebagaimana yang tercantum dalam Buku Bahasa Arab. Guru juga belum pernah menggunakan gambar berseri dalam keterampilan menulis bahasa Arab. Menurut guru bahasa Arab, kemahiran menulis siswa masih kurang dari standar hasil pencapaian kemampuan menulis yang telah diajarkan. Kemahiran menulis ini dianggap masih lemah oleh guru karena rata-rata input dari MAN 2 Bengkulu ini adalah dari Sekolah Tingkat Pertama yang belum mengenal tentang pelajaran bahasa Arab. Dari hasil wawancara juga ditemukan antusias siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar masih kurang, siswa cenderung berbicara sendiri atau bermain dengan temannya dan membuat kegaduhan di dalam kelas.

Dari hasil angket siswa diperoleh hasil bahwa mereka masih merasa kesulitan dalam menulis khususnya dalam menulis bahasa Arab. Pembelajaran menulis yang mereka lakukan selama ini adalah menulis dalam bentuk kalimat saja. Dan guru hanya menggunakan media selama media tersebut ada di sekitar kelas. Selain itu sebagian siswa juga masih kurang termotivasi dalam menulis.

Dari paparan data di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil wawancara, observasi dan angket yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dan siswa pada tanggal 1 Juni 2016 ada beberapa hal yang ditemukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran dan penjelasan yang dilakukan oleh guru. Mereka cenderung berbicara sendiri atau bermain dengan teman dan membuat kegaduhan di dalam kelas.
- b. Guru belum pernah menggunakan gambar berseri dalam pengajaran keterampilan menulis dalam bahasa Arab.
- c. Nilai ujian keterampilan menulis siswa masih di bawah SKM.
- d. Sebagian siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran keterampilan menulis.

B. Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa Kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu dengan Menggunakan Gambar Berseri

1. Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan ini peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Arab sehubungan dengan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran tadi. Kemudian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dibahas, RPP tersebut dikonsultasikan guru mata pelajaran bahasa Arab. RPP yang telah dibuat tersebut digunakan pada penerapan tindakan siklus I. Materi yang dipelajari pada siklus I ini tentang **البيانات الشخصية**

Tindakan siklus I dirancang untuk dilakukan selama Empat kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan

untuk melakukan pengenalan kosakata baru dan pengenalan gambar berseri beserta contohnya. Pertemuan kedua dilakukan pengucapan kembali kosa kata dan langsung menulis apa yang telah diucapkan. Pertemuan ketiga dilakukan untuk mengulang pelajaran kemarin serta membenarkan tulisan siswa yang salah. Pertemuan keempat dilakukan untuk mengevaluasi/tes dari siklus I. Pada setiap gambar guru memberi kata kunci, hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa menemukan informasi sesuai dengan gambar berseri dan supaya terfokus pada tema pembelajaran **”البيانات الشخصية”**. Peneliti juga membuat lembar observasi untuk melihat proses pembelajaran di kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu ketika pembelajaran keterampilan menulis diterapkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Tindakan Siklus I.

Pada tahap awal kegiatan pendahuluan di siklus I ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan keadaan siswa untuk membangkitkan semangat siswa. Kemudian mempresensi siswa untuk mengetahui siswa yang tidak masuk. Setelah itu, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada mereka tentang macam-macam kegiatan di sekolah dan menghubungkan dengan materi kemarin,

Memasuki kegiatan inti guru menjelaskan kepada siswa terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan gambar berseri. Kemudian guru memulai dengan mengedrilkan terlebih dahulu kosakata-kosakata yang sesuai dengan gambar berseri nanti. Kosakata-kosakata tersebut adalah :

هو ، هي ، نحن ، طالب ، طالبة ، أنا ، أنت ، أنتِ

Kemudian guru menunjukkan satu gambar berseri yang berhubungan dengan tema **البيانات الشخصية**. Setelah itu guru menanyakan kepada siswa tentang isi dari cerita dalam cerita tersebut beserta bahasa Arabnya. Setelah siswa faham guru membuat satu kalimat dari masing-masing gambar berseri tersebut. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa bentuk kata penghubung yang akan digunakan untuk merangkai gambar berseri tadi. Kemudian sebelum mengakhiri pelajaran guru meminta beberapa siswa untuk membaca karangan mereka di depan kelas. Kegiatan terakhir guru memotivasi siswa untuk selalu berlatih dan membiasakan menulis bahasa Arab yang baik dan benar. Dan diberitahukan bahwa dalam pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi sekaligus akan dinilai, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Pertemuan kedua dari siklus I ini adalah mengevaluasi hasil pengenalan gambar berseri sebelumnya. Guru mengulang lagi gambar yang kemarin dengan menampilkan 6 gambar berseri yang telah ditampilkan pada pertemuan sebelumnya.

c. Observasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Tindakan Siklus I

Hasil observasi menunjukkan bahwa ketika diterapkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab dengan menggunakan gambar berseri, sebagian siswa

terlihat lebih antusias dalam memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Hal ini tampak ketika mereka diminta untuk maju bercerita di depan kelas. Namun sebagian siswa masih malu untuk membaca cerita mereka sendiri di depan kelas.

d. Refleksi Pembelajaran Keterampilan Menulis Tindakan Siklus 1

Dari hasil refleksi pada siklus 1 ini dapat dilihat bahwa guru belum bisa menguasai kelas secara keseluruhan sehingga keadaan kelas menjadi tidak kondusif dan tujuan pembelajaran belum bisa tercapai secara keseluruhan. Dari segi hasil tulisan siswa juga masih banyak ditemukan kesalahan.

2. Siklus 2

a. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Tindakan Siklus 2

Pada tahap ini peneliti juga berkolaborasi dengan guru bahasa Arab untuk menyusun RPP dengan menggunakan gambar berseri yang lebih baik dari siklus 1. Bentuk dan muatan RPP pada siklus 2 ini sama dengan RPP pada siklus 1. Hanya saja teknik-teknik penyajian materi yang tertuang dalam langkah-langkah pembelajaran lebih disempurnakan lagi. Pelaksanaan tindakan penggunaan gambar berseri pada siklus 2 ini direncanakan untuk Empat kali pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk pengenalan dan pengedrilan kosa kata baru yang sesuai dengan isi dari gambar berseri nanti. Kemudian dilanjutkan dengan pengedrilan pelafalan dan tulisannya dalam bentuk tulisan sekaligus pengenalan gambar berseri dengan judul "المرافق العامة في المدرسة". Pada setiap gambar guru memberi kata kunci, hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa menemukan informasi sesuai dengan gambar berseri dan supaya terfokus pada tema pembelajaran "المرافق العامة في المدرسة". Peneliti juga membuat lembar observasi untuk melihat proses pembelajaran di kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu ketika pembelajaran keterampilan menulis diterapkan. Proses pembelajaran yang diamati meliputi aktifitas yang dilakukan oleh guru dan murid ketika pembelajaran keterampilan menulis berlangsung serta antusias / partisipasi siswa itu sendiri dalam pembelajaran keterampilan menulis. Pada pertemuan ketiga digunakan untuk melakukan tes dari siklus kedua.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Tindakan Siklus 2

Siklus ini dilakukan sama dengan siklus 1 yaitu sebanyak 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama diawali dengan memberikan salam pembuka. Langkah awal dari pembelajaran ini adalah kegiatan pengenalan dan pengedrilan kosa kata baru terlebih dahulu kepada siswa tentang "المرافق العامة في المدرسة". Kosa kata-kosa kata tersebut berhubungan dengan gambar berseri yang akan ditampilkan nanti. Guru memulai mengenalkan kosa kata baru tersebut dengan cara menunjukkan kepada siswa

beberapa kartu gambar dan kartu kata yang sesuai dengan apa yang ada di dalam gambar berseri, kosa kata-kosa kata tersebut adalah :

افصول دراسية – مكتب – معمل اللغة – مكتبة – ملعب – ألعاب الكرة

Setelah itu guru mengulang-ulang menyebutkan kosa kata-kosa kata tersebut dan siswa menirukan. Setelah dirasakan siswa sudah cukup hafal dengan kosa kata-kosa kata yang diajarkan, guru menampilkan gambar berseri dan guru meminta siswa untuk memahami gambar tersebut. Setelah siswa paham guru meminta siswa untuk menyusun 1 kalimat pada setiap gambar. Setelah selesai menyusun semua kalimat tersebut guru meminta siswa untuk menggabungkan kalimat-kalimat tersebut menjadi satu paragraf dengan menggunakan kata penghubung.

Sebelum akhir pelajaran guru meminta beberapa siswa untuk membaca karangannya tersebut di depan kelas hal ini juga diamsudkan agar siswa lebih meningkatkan perhatiannya terhadap pelajaran dan tidak membuat gaduh sendiri di dalam kelas. Karena keterbatasan waktu yang ada maka tidak semua siswa bisa maju untuk membaca karangannya di depan kelas. Sebelum akhir pelajaran guru juga memberitahukan bahwa besok guru akan meminta siswa yang belum maju ke depan kelas untuk menuliskan karangannya tersebut di papan tulis. Kemudian guru menutup dengan salam penutup.

Pertemuan kedua dari siklus 2 dilakukan sebagai pengulangan dari pelajaran kemarin dan sekaligus evaluasi dari kegiatan menulis sesuai dengan gambar berseri yang telah lalu.

Kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan memberi salam pembuka. Kemudian guru mereview materi kemarin dengan menanyai kepada siswa tentang kosa kata apa saja yang berhubungan dengan tema "المرافق العامة في المدرسة". Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menunjukkan kartu gambar dan siswa diminta untuk menebak kosa katanya dalam bahasa Arab. Setelah itu guru menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan menulis karangannya di papan tulis. Sedangkan siswa yang lain diminta untuk membenarkan apabila terdapat tulisan yang salah. Hal ini dilakukan agar siswa tidak membuat gaduh di dalam kelas. Setelah itu guru juga mengevaluasi kegiatan menulis dengan siswa dari segi kesalahan kalimat yang kurang tepat, kemudian meminta siswa untuk memberikan masukan atau kritikan tentang pelajaran yang telah berlangsung baik dari segi penyajian materi maupun penggunaan gambar berseri. Kemudian guru menutup dengan salam penutup.

c. Observasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Tindakan Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran pada siklus 2 ini, diketahui bahwa guru sudah memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus 1. Perbaikan tersebut adalah: (1) guru sudah bisa melakukan pengkondisian tugas dengan baik, (2) siswa

sudah memperhatikan pelajaran dengan baik, (3) dalam pembelajaran keterampilan menulis penggunaan dlmir sebagian besar sudah benar.

d. Refleksi Pembelajaran Keterampilan Menulis Tindakan Siklus 2

Dari hasil refleksi yang dilakukan oleh guru dan siswa setelah pembelajaran keterampilan menulis ini selesai dapat dilihat bahwa antusias siswa dalam pembelajaran sudah meningkat, sudah jarang ditemukan siswa yang ramai sendiri di dalam kelas bersama teman sebangkunya. Guru juga sudah bisa menguasai kelas dengan baik sehingga kelas bisa terlihat lebih kondusif dari keadaan sebelumnya.

C. Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu setelah dilaksanakan Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Gambar Berseri.

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa pada Tindakan Siklus 1

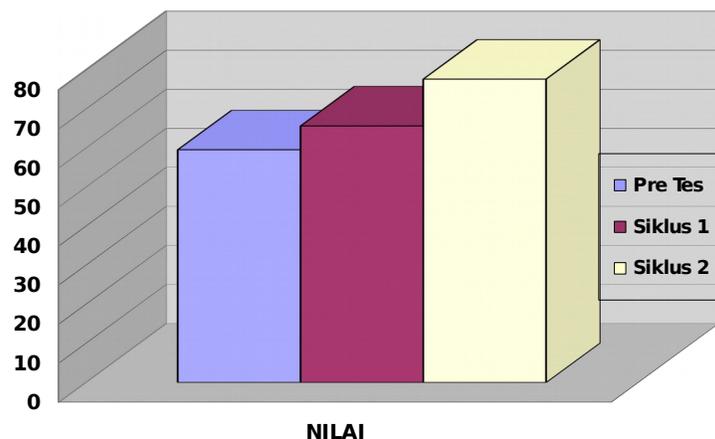
Berdasarkan pembelajaran keterampilan menulis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan tentang penguasaan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan gambar berseri yang diperoleh dari hasil tes dari siklus 1. Dari hasil tes tadi, maka dapat diketahui seberapa besar penguasaan siswa terhadap materi pada siklus 1 ini, yaitu materi dengan tema “المرافق العامة في المدرسة” Soal tes tersebut terdiri dari menceritakan kembali secara tertulis tentang gambar-gambar yang sedikit berbeda dengan gambar berseri yang telah diperkenalkan pada pertemuan sebelumnya. Hasil tes siklus 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa masih di bawah SKM yaitu 65,7. Hal ini disebabkan karena mereka belum sepenuhnya memperhatikan pelajaran dengan baik, sehingga ketika diadakan tes menulis ini mereka masih banyak salah ketika menggunakan dlmir secara tepat. Tetapi dari segi runtutan isi rangkaian cerita dalam gambar, rata-rata mereka sudah bisa memahaminya. Demikian juga dengan guru, guru belum bisa menguasai kelas dengan baik. Sehingga hasil yang diperolehpun belum begitu maksimal. Hal ini dijadikan sebagai bahan refleksi untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya agar hasilnya lebih baik lagi. Tetapi secara umum hasil tes keterampilan menulis siswa ini sudah sedikit meningkat dari pada sebelum dilakukan tindakan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, tes dan hasil refleksi guru ketika pembelajaran keterampilan menulis ini berlangsung dapat dilihat bahwa pada siklus 1 ini masih banyak ditemukan beberapa kekurangan. Diantara kekurangan-kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru masih belum bisa menguasai kelas dengan baik
2. Sebagian siswa tidak memperhatikan pelajaran dengan baik
3. Dalam pembelajaran keterampilan menulis penggunaan dlmir masih banyak ditemukan kesalahan.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa pada Tindakan Siklus 2

Berdasarkan pembelajaran keterampilan menulis yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan tentang penguasaan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan gambar berseri yang diperoleh dari hasil tes dari siklus 2. Dari hasil tes tadi, maka dapat diketahui seberapa besar penguasaan siswa terhadap materi pada siklus 2 ini, yaitu materi dengan tema “المرافق العامة في المدرسة” Soal tes tersebut terdiri dari menceritakan kembali secara tertulis tentang gambar-gambar yang sedikit berbeda dengan gambar berseri yang telah diperkenalkan pada pertemuan sebelumnya. Hasil tes siklus 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sudah di atas SKM yaitu 77,7. Nilai rata-rata siswa mulai dari pre tes, post tes siklus 1 dan 2 ini Kenaikan nilai siswa disebabkan karena mereka sudah memperhatikan pelajaran dengan baik meskipun masih ada beberapa siswa yang masih kurang memperhatikan pelajaran tersebut. Dari hasil tes pada siklus 2 ini dapat diketahui bahwa mereka sudah bisa memperbaiki kesalahan dlmir yang kemarin dengan baik. Dari segi runtutan isi rangkaian cerita dalam gambar, rata-rata mereka sudah bisa memahaminya. Demikian juga dengan guru, guru sudah menguasai kelas dengan baik. Sehingga hasil yang diperolehpun sudah lebih baik. Secara umum hasil tes keterampilan menulis siswa ini sudah sedikit meningkat dari pada sebelum dilakukan tindakan. Peningkatan hasil menulis siswa ini dapat dilihat pada diagram berikut:



3. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Keterampilan dengan Menggunakan Gambar Berseri

Selama pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan gambar berseri, baik siklus 1 maupun siklus 2 memberikan dampak kepada siswa selama kegiatan tersebut berlangsung. Adapun dampak tersebut adalah: (1) Siswa masih merasa aneh dan menganggap bahwa pembelajaran menulis dengan menggunakan gambar berseri ini sulit karena pembelajaran menulis siswa terutama dalam pelajaran bahasa Arab masih terbatas pada

latihan membuat kalimat, (2) Setelah siswa mengenal dan mengalami sendiri tentang pembelajaran ini, mereka mulai merasa senang dan merasa bahwa mereka memiliki kemampuan dalam menulis, (3) Menjadikan siswa lebih mudah dalam menulis karena perhatian mereka terfokus pada gambar. Setelah pembelajaran menulis dengan tema

و المرافق العامة في المدرسة البيانات الشخصية

baik pada siklus 1 maupun siklus 2 memberikan respon yang baik kepada siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang telah diisi oleh siswa. Adapun perincian hasil angket siswa.

Pembahasan

A. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu dengan Menggunakan Gambar Berseri

1. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu dengan Menggunakan Gambar Berseri

Hidayat dalam Abdul Majid (2009: 21) mengemukakan bahwa perangkat yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran antara lain: (a) memahami kurikulum, (b) menguasai bahan ajar, (c) menyusun program pengajaran, (d) melaksanakan program pengajaran, (e) menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

Perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa manfaat, yaitu: (a) sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan, (b) sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan, (c) sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid, (d) sebagai alat ukur efektifitas tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja, (e) untuk bahan penyusunan data agar terjadi kesinambungan kerja (Majid, 2009: 22).

Adapun tujuan dari pembelajaran keterampilan menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, ide, pendapat melalui bahasa tulis. Tujuan dari pembelajaran keterampilan menulis pada tingkat pemula menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2008: 292) adalah (1) menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana, (2) menulis satuan bahasa yang sederhana, (3) menulis pertanyaan dan pernyataan yang sederhana, (4) menulis paragraf pendek. Dalam praktiknya, pembelajaran keterampilan menulis diarahkan untuk memahami dan mengungkapkan apa yang ada dalam gambar berseri melalui bahasa tulis.

Gambar berseri merupakan gambar yang mengandung rangkaian cerita atau suatu peristiwa. Pada tahap awal siswa diminta untuk mencari fakta yang terdapat dalam gambar. Selanjutnya siswa diminta untuk menceritakan isi gambar berseri dalam bentuk karangan sederhana. Gambar berseri dimanfaatkan untuk

memfokuskan perhatian siswa terhadap materi dan peristiwa yang terjadi dalam cerita. Penggunaan media ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar menulis. Pada pembelajaran bahasa Arab, khususnya pembelajaran keterampilan menulis, penggunaan gambar berseri ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menuangkan apa yang ada dalam pikirannya ke dalam bahasa tulis.

2. Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa Kelas X IIS 4 MAN 2 Bengkulu

Proses pembelajaran keterampilan menulis dilakukan dengan dua siklus. Tiap siklus dilakukan dengan empat kali pertemuan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada tindakan siklus 1, dapat diketahui bahwa pembelajaran keterampilan menulis menggunakan media gambar berseri masih belum maksimal. Pada siklus 1 guru masih belum bisa mengelola kelas dengan baik. Sehingga siswa berbicara dengan temannya sendiri dan tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Pengelolaan kelas merupakan suatu hal yang penting. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Abdul Majid (2009: 111) bahwa pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Mulyani Sumantri dalam Abdul Majid (2009: 119) menyatakan bahwa mengembangkan keterampilan mengelola siswa yang bersifat prefektif, guru dapat menggunakan kemampuannya dengan cara: (a) menunjukkan sikap tanggap, dalam tugasnya mengajarnya guru harus terlibat secara fisik maupun mental dalam arti guru selalu memiliki waktu untuk semua perilaku peserta didik, baik peserta didik yang memiliki perilaku yang positif maupun peserta didik yang bersifat negatif, (b) membagi perhatian, guru harus mampu membagi perhatian kepada semua siswa. Perhatian itu dapat berupa visual maupun verbal, (c) memberi petunjuk-petunjuk yang jelas, penunjukan ini dapat dilakukan untuk materi yang disampaikan, tugas yang diberikan dan perilaku-prilaku peserta didik lainnya yang berhubungan baik langsung maupun tidak langsung dalam pelajaran, (d) Menegur peserta didik bila mereka menunjukkan perilaku yang mengganggu atau menyimpang, (e) Memberikan penguatan baik perilaku peserta didik yang positif maupun negatif.

Kekurangan lainnya berasal dari respon siswa terhadap PBM yang masih kurang. Sebagian siswa masih malu ketika mereka diminta maju ke depan kelas untuk membaca hasil karangannya. Karena siswa kurang perhatian dalam PBM, sehingga hasil tes mereka pada siklus 1 ini masih belum baik terutama dalam penggunaan dhomir laki-laki dan perempuan, masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaannya. Pada siklus 2 ini guru meminta siswa untuk menulis karangannya di papan tulis, kemudian siswa yang tidak maju ke depan diminta

membenarkan bila terjadi kesalahan. Hal ini dimaksudkan agar siswa memperhatikan apa yang telah ditulis oleh temannya dan sekaligus tahu kebenarannya. Setelah tindakan pada siklus 2 ini dilaksanakan, diketahui bahwa pembelajaran pada siklus ini sudah baik, guru sudah melibatkan siswa secara merata dalam proses PBM. Sehingga mereka lebih mudah dan bersemangat dalam pembelajaran keterampilan menulis.

B. Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa setelah Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab dengan Menggunakan Gambar Berseri

Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan apakah seorang siswa dipandang telah mencapai target pengetahuan atau keterampilan yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran (Ainin, 2006:3).

Menurut Harris dalam Iskandawassid dan Dadang Sunendar (2008:180) menyebutkan bahwa tujuan tes secara umum adalah sebagai berikut: (1) untuk menunjukkan kesiapan program pembelajaran. Pemberian materi terhadap peserta didik hendaknya memperhatikan segi kesiapan yang terdapat dalam diri peserta didik, sebab pemberian materi kepada peserta didik yang belum siap menerimanya tidak akan memberi hasil yang optimal, (2) untuk mengklasifikasikan peserta didik dalam suatu kelas tertentu. Pengklasikasian peserta didik dalam hal ini adalah mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dengan kelompok yang sejenis, (3) untuk mendiagnosis kekurangan dan kelebihan yang ada pada peserta didik. Pendiagnosaan ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk diarahkan kepada proses pembelajaran selanjutnya, (4) untuk mengukur prestasi peserta didik. Pengukuran prestasi ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, (5) untuk mengevaluasi efektifitas pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran selalu diupayakan optimal. Untuk mencapainya kita menggunakan metode yang terbaik namun adakalanya metode yang dipilih tidak memberikan hasil yang optimal. Apabila hasil yang dicapai oleh peserta didik sesuai dengan yang diharapkan, maka pemilihan metode yang kita gunakan bisa dikatakan tepat.

Kegiatan evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses meliputi sikap siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran, interaksi guru dan siswa ketika pembelajaran. Pada evaluasi proses peneliti berupaya mengamati dan mencatat berbagai aktifitas siswa. Pengamatan dan pencatatan dalam pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan, kesulitan, kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran, sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah perbaikannya jika terdapat kekurangan.

Hasil analisis setelah tindakan 1 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari gambar berseri dalam bahasa Arab untuk keterampilan menulis. Pada siklus 1 sebagian siswa memperhatikan drill-drill pelafalan kosa kata-kosa kata yang ada dalam gambar berseri. Pada kegiatan siklus 1 ini masih belum terlihat antusias yang besar dari seluruh siswa. Karena mereka baru pertama kali mengenal gambar berseri dan ketika mereka diminta untuk maju ke depan kelas membaca hasil karangannya sebagian dari mereka masih malu dan tidak berani maju ke depan kelas. Tetapi hal ini sudah meningkat lebih tinggi pada siklus 2. Pada siklus 2 ini siswa sudah berani untuk membaca karangannya di depan kelas. Kondisi kelas juga lebih kondusif karena guru sudah bisa mengelola kelas dengan baik. Hasil tes mereka juga jauh lebih tinggi dari siklus 1. Pada siklus 1 nilai rata-rata mereka adalah 65,7. Sedangkan pada siklus 2 nilai mereka sudah mengalami kenaikan yaitu menjadi 77,7. Peningkatan ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Mulyasa bahwa kualitas pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial. Sedangkan dari segi hasil, pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) sesuai dengan kompetensi dasar (Mulyasa, 2007:256).

Data di atas membuktikan bahwa pemanfaatan gambar berseri dalam pengajaran bahasa Arab untuk keterampilan menulis dapat memberikan pengaruh yang besar dan positif terhadap minat dan keterampilan menulis siswa. Gambar berseri juga dapat membantu siswa untuk menemukan fakta yang ada dalam gambar.

Kesimpulan

Perencanaan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab dengan menggunakan media gambar berseri ini adalah berupa penyiapan RPP, media kartu gambar dan kata serta gambar berseri. Pokok bahasan pada siklus 1 adalah *البيانات الشخصية dan untuk tindakan siklus 2 adalah المرافق العامة في المدرسة*

Media kartu digunakan untuk mengedrilkan kepada siswa tentang kosakata-kosakata yang sesuai dengan gambar berseri. Sedangkan gambar berseri berfungsi untuk memfokuskan perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran bahasa Arab untuk keterampilan menulis mengalami peningkatan lebih baik pada setiap siklus. Hal ini terlihat nilai-nilai siswa sebelum dan setelah tindakan, nilai rata-rata pra tindakan = 59,6, siklus 1 = 65,7, siklus 2 = 77,7. Respon siswa pada saat PBM berlangsung sudah mengalami peningkatan. Pada saat PBM berlangsung sudah jarang siswa berbicara dengan temannya atau

bermain di dalam kelas. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penggunaan gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Hamid, A., Baharuddin, Uril. & Mustofa, Bisri. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN Malang Press.
- Effendy, Ahmad F. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Malang.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chozinia, F. 2010. *Penerapan Teori Pengolah Informasi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah K.H Hasyim Asya'ari Pakisaji Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Farida, D. 2007. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Kartun Berseri bagi Siswa Kelas VIII MI Tarbiyatul Islamiyah Kesambi Lamongan*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Ibrahim., S., Suprijanta., Kustiawan, Usep., Adi, Eka P. & Praherdhiono, Henry. 2006. *Media Pembelajaran*. Malang: Laboratorium Teknologi Pendidikan.
- Arikunto, S., Suhadjono. & Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ainin, M. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Ainin, M. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Pasuruan: Hilal Pustaka.
- Aqib, Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Farida, D. 2007. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Kartun Berseri bagi Siswa Kelas VIII MI Tarbiyatul Islamiyah Kesambi Lamongan*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Ibrahim., S., Suprijanta., Kustiawan, Usep., Adi, Eka P. & Praherdhiono, Henry. 2006. *Media Pembelajaran*. Malang: Laboratorium Teknologi Pendidikan.
- Irwan. 2009. *Peningkatan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Gambar Berseri di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Hamid, A., Baharuddin, Uril. & Mustofa, Bisri. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN Malang Press.
- Effendy, Ahmad F. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Malang.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamid, A., Baharuddin, Uril. & Mustofa, Bisri. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN Malang Press.